

URAIAN SINGKAT PEKERJAAN

PAKET PEKERJAAN: STUDI PENGEMBANGAN KAWASAN AGROPOLITAN KABUPATEN TULANG BAWANG

1. PENDAHULUAN

Pengembangan kawasan agropolitan dapat dijadikan alternatif solusi dalam pengembangan kawasan perdesaan tanpa melupakan kawasan perkotaan. Salah satu konsep pembangunan perdesaan dalam rangka untuk mengurangi kesenjangan antara wilayah perkotaan dan perdesaan adalah agropolitan.

Melalui pengembangan agropolitan, diharapkan terjadi interaksi yang kuat antara pusat kawasan agropolitan dengan wilayah produksi pertanian dalam sistem kawasan agropolitan. Pengembangan kawasan agropolitan di setiap daerah berarti membangun titik-titik tumbuh ekonomi daerah berbasis pertanian, dengan harapan satu titik tumbuh akan dapat mendinamisasi dan menstimulasi tumbuh dan berkembangnya titik-titik tumbuh yang lain dan seterusnya. Bila proses ini dapat berjalan lancar maka dengan sendirinya percepatan pertumbuhan ekonomi pedesaan dapat dengan mudah diwujudkan.

Penataan ruang kawasan perdesaan (dapat berbentuk kawasan agropolitan) diantaranya diarahkan untuk memberdayakan masyarakat perdesaan melalui beberapa upaya, salah satunya adalah pengembangan lembaga perekonomian perdesaan yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas kegiatan ekonomi dalam kawasan perdesaan, termasuk kegiatan pertanian, perkebunan, peternakan serta perikanan dan kelautan.

2. TUJUAN

Tujuan penyusunan Studi Pengembangan Kawasan Agropolitan Kabupaten Tulang Bawang untuk menyediakan dokumen acuan strategi dan skenario pengembangan kawasan agropolitan di Kabupaten Tulang Bawang dalam rangka pemenuhan sasaran pembangunan perdesaan.

3. SASARAN

Sasaran dari kegiatan Studi Pengembangan Kawasan Agropolitan Kabupaten Tulang Bawang, meliputi :

- a. Tersusunnya data karakteristik kawasan, potensi dan permasalahan kawasan agropolitan;
- b. Tersusunnya skenario pengembangan kawasan agropolitan;
- c. Tersusunnya program strategis prasarana sarana kawasan agropolitan yang dapat mendorong pertumbuhan kawasan;
- d. Tersusunnya profil dan rencana pengembangan kawasan agropolitan prioritas.

4. JANGKA WAKTU PELASANAAN PEKERJAAN

Pekerjaan Studi Pengembangan Kawasan Agropolitan Kabupaten Tulang Bawang ini dilaksanakan selama 60 (enam puluh) hari kalender.

5. KELUARAN

Keluaran/output dari pekerjaan ini adalah dokumen Studi Pengembangan Kawasan Agropolitan Kabupaten Tulang Bawang.

Pejabat Pembuat Komitmen
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Kabupaten Tulang Bawang,



ANDRIYANSYAH, S.H., M.H.
NIP. 19860702 201001 1 016